

ABSTRAK

Dania Nurnazmiar Febriani, NIM 1228030043, (2026): “Modal Sosial Garda Wanita Malahayati Dalam Membentuk Kesadaran Berpolitik (Penelitian di DPW Partai NasDem Jawa Barat)”

Kesadaran berpolitik perempuan masih menjadi persoalan dalam kehidupan demokrasi di Indonesia. Meskipun memiliki jumlah pemilih yang besar, partisipasi dan representasi politik perempuan belum optimal akibat terbatasnya pendidikan politik, kuatnya budaya patriarki, minimnya akses informasi politik, serta rendahnya kepercayaan diri perempuan dalam ruang politik. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya peran organisasi perempuan sebagai wadah pembelajaran politik, salah satunya Garda Wanita Malahayati (Garnita) DPW Partai NasDem Jawa Barat yang memanfaatkan modal sosial untuk membangun kesadaran berpolitik perempuan.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bentuk-bentuk modal sosial yang dimiliki Garnita DPW Partai NasDem Jawa Barat, menganalisis pemanfaatannya dalam membentuk kesadaran berpolitik perempuan, serta menjelaskan kontribusinya terhadap penguatan representasi dan partisipasi politik perempuan.

Penelitian ini menggunakan teori Modal Sosial James S. Coleman yang menitikberatkan pada tiga unsur utama, yaitu kepercayaan (*trust*), arus informasi (*information channels*), serta norma dan sanksi (*norms and sanctions*). Ketiga unsur tersebut digunakan untuk menganalisis bagaimana hubungan sosial, komunikasi organisasi, serta nilai dan aturan di dalam Garnita membentuk kesadaran berpolitik perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi terhadap pengurus serta anggota Garnita DPW Partai NasDem Jawa Barat, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial Garnita dibangun melalui kepercayaan, jaringan komunikasi, serta norma organisasi yang mendorong solidaritas dan tanggung jawab anggota. Modal sosial tersebut dimanfaatkan melalui pendidikan politik, Akademi Perempuan NasDem (APN), pelatihan peningkatan kapasitas, regenerasi kepemimpinan, koordinasi organisasi, serta kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Pemanfaatan tersebut mampu meningkatkan pengetahuan politik, kepercayaan diri, kemampuan berorganisasi, dan kesadaran berpolitik perempuan, sekaligus memperkuat representasi serta partisipasi politik perempuan di lingkungan DPW Partai NasDem Jawa Barat.

Kata Kunci: Modal Sosial, Kesadaran Berpolitik, Garda Wanita Malahayati, Partisipasi Politik Perempuan, James S. Coleman.